BAB VI
PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil rancangan yang dilakukan pada Usaha Rumah Tangga terkait dengan permasalahan pengiris bawang pada usaha bawang goreng Bapak AT , sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi *existing* : Alat Bantu Pengiris Bawang dilakukan selama 8 jam per hari, yang mana penyebab dari lamanya waktu pengirisan bawang karena menggunakan alat manual yang wadah penampung bawang hanya dapat manampung bawang ½ kg, proses *loading* bawang, menakar, mengiris memerlukan waktu 1 menit dan pekerjaan dilakukan dengan berulang-ulang. Pengirisan bawang dibantu dengan meggunakan tenaga manusia dan alat utamanya yaitu alat pengiris bawang manual. Maka dirancang sebuah alat bantu pengiris bawang otomatis, yang mana fungsi dari alat bantu ini tidak hanya mereduksi waktu kerja yang lama tapi juga menghilangkan proses pekerjaan pengirisan bawang dengan proses manual menggunakan tenaga manusia. Sehingga alat yang dirancang sudah menjawab kebutuhan dari operator.
2. Kapasitas alat bantu pengiris bawang 20 kg yang di rancang dapat memaksimalkan waktu proses, pada tahap uji coba alat pengirisan untuk 4 kg bawang 1 menit pengirisan maka 50 x *loading* dan 200 menit untuk 1 ton , alat manual ½ kg bawang 1 menit pengirisan, 2000 menit untuk *loading* bawang 1 ton.

6.2. Saran

Saran pada penelitian proses perancangan alat bantu yaitu pada proses *loading* bisa dikembangkan dengan proses otomatis.

UNIVERSITAS BUNG HATTA